

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Media televisi yang berpengaruh baik didunia industri maupun dunia kesenian merupakan hal yang dapat dilirik masyarakat untuk menyampaikan segala aspek informasi dalam segala bentuk. Program televisi yang mengulas tentang makanan sehat serta gaya hidup modern merupakan hal yang penting untuk dijadikan referensi dalam menjalankan aktifitas sehari hari. Materi program yang disampaikan sesuai fakta dan akurat yang dapat dijelaskan melalui visual dan audio. Informasi serta fakta yang menarik disampaikan secara berbeda dengan format *magazine* merupakan daya Tarik bagi masyarakat mendapat informasi serta memberikan pandangan kepada masyarakat untuk hidup sehat. Kesan membosankan dan serius sangat perlu diperhatikan dalam pembuatan karya program televisi maka penyampaian yang lugas, santai dan menarik menjadi topik utama yang harus dikedepankan dalam pembuatan karya. Berdasarkan cara penyampaian dan materi mengenai makanan sehat sangat cocok untuk disajikan dalam bentuk format program *magazine*. *Magazine* adalah salah satu cara untuk memberikan informasi menarik dengan cara yang menarik juga. Ekspresif dan dinamis serta menyenangkan menjadi cara dalam menyampaikan program televisi yang mengulas tentang makanan.

Program *magazine* merupakan salah satu bentuk karya jurnalistik yang disajikan dalam bentuk yang berbeda dan sangat santai. Dalam penyajiannya tidak terlepas dari nilai faktual dalam materi materi yang telah di riset sebelumnya. Gaya yang menarik sebagai identitas dari program *magazine* disampaikan melalui grafis, music dan materi yang disampaikan pun lebih lugas dan santai. Penggunaan gaya *visual feast* sebagai aplikasi visual yang menjadi daya tarik program televisi *magazine foodism magz*. Gaya *visual feast* yang digunakan merupakan bentuk aplikatif yang menarik untuk memvisualisasikan sebuah makanan dalam bentuk yang berbeda sebagai wujud ekspresi dari sebuah makanan tersebut. *Visual feast* yang digunakan juga sebagai daya tarik bagi anak muda saat ini tertarik dan peduli

terhadap sebuah kesehatan dimasa sekarang ini sehingga lima hingga sepuluh tahun kedepan mampu hidup dengan sehat tanpa adanya penyakit. Anak muda menjadi sasaran bagi program televisi ini yang bersifat bebas kreatif dan ekspresif. Gaya *visual feast* diharapkan memberikan bentuk yang berbeda dan menarik dalam menyampaikan informasi sehingga informasi tersebut mudah diterima melalui visual.

Program televisi *magazine* "Foodism Magz" adalah bentuk program televisi yang membaaur semua aspek informasi yang meliputi kesehatan, memasak, makanan, fotografi hingga peran makan didunia luar yang sudah menjadi *trend* dikalangan masyarakat. Informasi kesehatan makanan dan cara penyajiannya dapat berdampak baik terhadap kehidupan manusia. Memiliki kesadaran akan kesehatan bisa dilakukan melalui menjaga pola makan dan pemilihan makanan dapat dilakukan sejak dini, namun keadaan yang berbeda ialah menjaga pola makan jikalau telah terserang penyakit. Hal ini menyebabkan masa tua yang kurang baik dengan diliputi rasa cemas akan kesehatan mengonsumsi makanan sehat dengan porsi dan takaran yang tepat bagi tubuh. Kesehatan seseorang dan cara menjaga kesehatan akan terasa berat dan serius jika disampaikan dengan cara yang serius juga namun dengan format *magazine* serta didukungnya *visual feast* sebagai daya Tarik dalam program televisi *magazine* ini menjadi terasa ringan dan santai sehingga penonton mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari hari.

Persiapan adalah sesuatu yang penting dalam pembuatan program televisi *magazine*. Persiapan yang matang dimulai dari riset hingga produksi dimulai adalah hal yang cukup penting untuk dilakukan. Program televisi yang bertemakan makanan sehat diperlukan riset yang mendalam mengenai makanan, bahan makanan serta cara pengolahan makanan harus detail untuk melakukannya karena program televisi yang mengulas makanan sehat akan menjadi contoh dan panutan masyarakat untuk menjaga hingga memilih bahan makanan dalam kehidupan sehari hari. Gaya *visual feast* sangat membantu dalam menyampaikan segala informasi yang akurat serta pengemasan yang menarik melalui grafis sehingga visual makanan dapat terlihat menarik dalam penyajiannya.

B. Saran

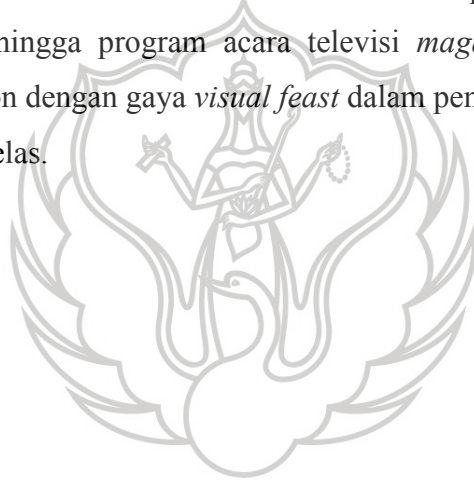
Proses produksi dalam sebuah program televisi *magazine* melalui beberapa tahapan yaitu dimulai dari praproduksi hingga pasca produksi. Karya program televisi *magazine* yang baik akan tercapai jika adanya proses persiapan yang teratur serta komunikasi terhadap kerabat kerja yang membantu terlaksananya pembuatan karya program televisi. Persiapan yang teratur merupakan kunci utama yang meliputi gagasan atau ide yang akan diaplikasikan dalam bentuk audio visual harus sesuai dengan tema yang akan diulas serta sesuai dengan *SOP (standart Operating Procedure)* yang berlaku.

Penentuan tema yang akan diangkat perlu adanya riset dan pembelajaran yang mendalam untuk mengembangkan karakteristik program tersebut. Riset dan pembelajaran yang sangat detail akan memberikan kemudahan bagi program director untuk mengarahkan semua narasumber, pembawa acara dan kerabat kerja yang bertugas. Program televisi *magazine* yang bertemakan makanan sehat dibutuhkan riset untuk mendapat data data yang akurat yang berfungsi untuk mengolah data dalam bentuk naskah. Riset yang perlu dilakukan bukan saja melalui internet namun mencari narasumber yang telah menggeluti bidang tersebut. Banyaknya persiapan yang harus diperhatikan mulai dari konten hingga teknis pelaksanaan pengambilan gambar perlu menjadi perhatian khusus agar proses produksi menjadi lancar. Menguasai materi sebanyak mungkin sangat memudahkan dalam pengarahan acara serta membentuk alur cerita yang menarik dalam penyutradaraan program televisi.

Proses produksi program televisi *magazine* dilakukan setelah semua persiapan mengenai aspek naratif dan teknis siap namun perlu diberikan pengarahan kepada setiap kerabat kerja yang membantu untuk dalam satu visi dari pengarah acara atau *program director*. Dalam mengarahkan program acara televisi perlu adanya komunikasi yang baik antara *program director* dengan kerabat kerja, namun adanya beberapa kendala yang terjadi saat proses produksi membuat beberapa hal dalam proses produksi terhambat. Hambatan dalam komunikasi dalam proses produksi dapat teratasi dengan baik. Proses komunikasi sangatlah penting

dalam mencapai kelancaran dalam proses pengambilan gambar. Pengarahan acara dilakukan sebaiknya terhadap kru terlebih dahulu dan setelah itu dilakukan kepada narasumber. Sutradara harus mampu mengarahkan dan memimpin jalannya produksi hingga kebutuhan *visual* dan *audio* terpenuhi sesuai dengan konsep serta rencana yang telah dibuat saat proses pra produksi.

Setelah kebutuhan *visual* dapat terpenuhi dengan baik dan sesuai dengan rencana maka dalam proses *pasca* produksi dapat membentuk *timeline* kerja untuk editor sehingga *editor* memiliki *deadline* dalam mengerjakan proses *editing*. Pengolahan proses *editing* dalam program televisi *magazine* menggunakan gaya *visual feast* yang mana menggunakan ciri ciri dari *visual feast* tersebut. Sebagai daya Tarik *visual feast* harus memberikan identitas dari program televisi *magazine Foodism Magz* sehingga program acara televisi *magazine* dapat menarik dan menghibur penonton dengan gaya *visual feast* dalam penyampaian di setiap materi dengan lugas dan jelas.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Morissan. 2010. *Periklanan komunikasi pemasaran terpadu*, Jakarta : Penerbit Kencana.
- Adam, A, Dixon, AK, Grainger, RG, Allison, DJ 2007, Grainger & Allison's Diagnostic Radiology, 5 edn, Elsevier, Churchill livingstone.
- Almatsier, S. 2002. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT Gramedia Pustaka Utama: jakarta. Anderson J dan Young L. 2003
- Chapman, A.L. & Linehan, M.M. (2005). Dialectical behavior therapy. In M. Zanarini (Ed.), *Borderline Personality Disorder*. New York: Marcel Dekker.
- Darwanto. 2007. *Televisi sebagai Media Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Effendy, Heru. 2009. *Bagaimana Memulai Shooting: Mari Membuat Film*. Jakarta: Erlangga
- Fachrudin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana.
- Gestalten. 2006. *Visual Feast Contemporary Food Staging and photography*. Gestalten
- Hebdige, dick. 1979. *The Function of Subculture*. Newyork: The Cultural Studies Reader
- Mascelli, Joseph V (terjemahan H. Misbach Yusa Biran).2010.*The Five C'S Cinematography: Motion Picture Filming Techniques Simplified (Lima Jurus Sinematografi)*. Jakarta: FFTV IKJ
- M, Bayu Widagdo (2007). *Bikin Film Indi itu Mudah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Naratama. 2006. *Menjadi sutradara televisi dengan single dan multi kamera*. Jakarta: Grasindo.
- Pratista, Himawan. 2008, *Memahami Film*, Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- Wibowo, Fred. 2009. *Teknik produksi program televisi*. Yogyakarta: Pinus.
- Probyn, Elspeth. 2000. *Eating the Ocean*. United States : Duke University Press